

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Istiqlal Deli Tua

Sugiarti^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1}

^{*1} email: sugiartisugiarti623@gmail.com

Abstract: *The general purpose of this research is to find out how to plan, implement and assess / evaluate learning during the Covid-19 pandemic at MTs Istiqlal Delitua. This research is a qualitative research with descriptive methods of research subjects in the field and data obtained from observations, interviews and questionnaires. The implementation of this research began in February-April 2020 with the research subjects being the principal, teachers and students. Planning in the form of carrying out the learning process online, choosing the right application, namely WhatsApp, recording student phone numbers, preparing lesson plans, inserting materials, media and learning methods. Implementation in this learning activity is a preliminary, core activity, assignment. Assessment is seen from the aspect of skills and also knowledge, skill assessment is seen from portfolio assignments and also practice, knowledge assessment is seen from the test results and also exams.*

Keywords : *Covid-19, Pendidikan Agama Islam*

Artikel Info

Received:
03 April 2021

Revised:
29 April 2021

Accepted:
10 June 2021

Published:
30 June 2021

Abstrak: Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian/evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal delitua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif terhadap subjek penelitian yang ada di lapangan dan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan juga angket. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari – April 2020 dengan subjek penelitian nya adalah Kepala Madrasah, guru dan juga siswa. Perencanaan berupa meaksanakan proses pembelajaran secara daring, memilih aplikasi yang tepat yaitu WhatsApp, mendata nomor telepon siswa, menyiapkan RPP, menyipkan, materi, media dan juga metode pembelajaran. Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah pendahuluan, kegiatan inti, penugasan. Penilaian dilihat dari aspek keterampilan dan juga pengetahuan, penilaian keterampilan dilihat dari tugas portofolio dan juga praktik, penilaian pengetahuan dilihat dari hasil tes dan juga ujian.

Kata Kunci : *Covid-19, Pendidikan Agama Islam*

A. Pendahuluan

Corona virus adalah salah satu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada diri manusia bahkan hewan. Pada manusia gejala yang ditimbulkan adalah terinfeksi saluran pernapasan, mulai terasa flu, badan terasa nyeri hingga penyakit yang lebih serius biasanya disebut dengan Sindrom Pernapasan Akut Berat. virus corona pertama kali ditemukan dalam diri manusia di daerah Wuhan china, pada bulan desember 2019, yang kemudian diberi nama Coronavirus Disease – 2019 (COVID -19). Covid-19 wabah penyakit yang sangat menggemparkan manusia, dimana penyebarannya yang begitu sangat cepat, dan membuat perubahan yang begitu banyak dalam kehidupan manusia. Hampir diseluruh negara menghadapi keganasan dari wabah virus covid-19 ini yang mengancam nyawa setiap manusia (Sadullah, 2020).

Virus ini menyebar dan menginfeksi orang – orang dengan cara yang sama seperti gejala influenza yang disebabkan oleh bersin, batuk dan keringat. Gejala ini terdeteksi setelah 2-5 hari setelah terpapar covid tetapi juga dapat memakan waktu selama 14 hari. Gejala biasa yang ditimbulkan dari virus ini adalah demam, otot nyeri, bantuk, bersin dan ada juga gejala seperti flu, gejala yang lebih serius adalah sindrom tekanan

pernapasan parah. Tersiar kabar bahwa saat ini sudah ada vaksin atau antibodi yang dapat khusus untuk mencegah kita agar tidak terinfeksi oleh virus ini, pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan cara: mencuci tangan dengan baik, dan selalu menggunakan masker jika sedang sakit dan jika ingin keluar rumah, jagalah fisik agar tetap bugar, juga selalu menjaga jarak dari orang lain. (Roviandri, 2021).

Pendidikan adalah kebutuhan yang sama dengan makan, minum dan lainnya, pendidikan merupakan sebuah upaya untuk semua individu untuk memperbaiki potensi yang ada dalam dirinya agar menjadi generasi mudah yang bangsa berkualitas. Pendidikan adalah kewajiban untuk bangsa Indonesia untuk mengembangkan pembangunan, pendidikan harus digunakan untuk mendidik semua rakyat, tidak hanya untuk beberapa golongan orang tertentu (Pasaribu, 2020).

Pembelajaran daring tentunya memberikan tekanan yang sangat tinggi terhadap aktivitas mengajar bagi guru, bahkan tidak sedikit guru yang harus mnegeluarkan tenaga ekstra demi telaksananya pembelajaran daring sesuai yang diharapkan (Arafah & Pasarib, 2020). Tekanan dalam pembelajaran online tentunya tidak sama dengan pembelajaran tatap muka, jika dalam pembelajaran tatap muku guru tidak akan disibukkan dengan membangun aturan–aturan baru namun saat pembelajaran daring guru harus disibukkan dengan aturan–aturan yang harus mereka bentuk kembali dan harus disepakati. Sehingga banyak juga guru yang mengalami lelah dan stres dalam pembelajaran daring ini (Lubis, Yusri & Gusman, 2019).

Dunia pendidikan merupakan salah satu sektor yang harus tetap berjalan meskipun adanya wabah virus ini. Pendidikan adalah salah satu proses menambah pengetahuan dan juga usaha untuk menjadikan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan begitu akan menimbulkan perbuatan dalam dirinya. Dengan demikian pendidikan merupakan hal yang saat penting untuk keberklangsungan hidup bukan saja di dunia dan di akhirat, salah satunya adalah pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam satuan pendidikan di Indonesia

(Imanuddin, 2018). Pendidikan juga mewajibkan semua individu untuk menambah segala kadar yang ada dalam diri manusia, agar menjadi manusia yang lebih baik di dunia maupun diakhirat (Pasaribu, 2019).

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dirumah yang berlangsung antara guru dan peserta didik, dalam hal ini guru dan peserta didik dapat memanfaatkan gadget atau media online lainnya yang dapat mempermudah proses pembelajaran berlangsung (Partyaningsih, 2020). MTs Istiqlal Deli Tua merupakan salah satu sekolah yang terdampak akibat adanya virus covid-19 ini, pihak sekolah juga menerapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah yaitu tanpa tatap muka secara langsung sesuai dengan anjuran pemerintah melalui Surat Edaran Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka dari itu proses pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh masing-masing dengan memanfaatkan media daring. Dengan demikian, para guru diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan juga penilaian/evaluasi hasil belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara jarak jauh atau daring ini tentunya masih banyak dijumpai kendala atau faktor penghambat baik itu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian dari hasil belajar. Ada beberapa faktor penghambat yang mengakibatkan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan kurang efektif diantaranya keterbatasannya sarana dan prasarana, dan yang paling utama adalah sulit nya jaringan internet dan biaya pembelian kuota internet yang cukup mahal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Deli Tua.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat

postpositivisme, yang digunakan dalam meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya eksperimen yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), dalam menganalisis data yang bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Lestari, 2018). Pendekatan kualitatif deskriptif adalah data yang sudah terkumpul berbentuk kalimat, gambar melainkan bukan angka-angka. Jika ada angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang akan diperoleh yakni transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain (Salim & Haidir, 2017).

Teknik pengumpulan data adalah teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti harus mendeskripsikan dalam deskripsi dan laporan hasil penelitiannya tentang teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Observasi, wawancara dan juga angket yang akan disebar secara online ke peserta didik yang ada di MTs Istiqlal Delitua

C. Hasil dan Pembahasan

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua dilaksanakan secara daring mengikuti surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui aplikasi WhatsApp. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua meliputi beberapa aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian atau evaluasi. Pembahasan dari ketiga tahapan tersebut dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh narasumber yaitu: Kepala Madrasah dan guru Pendidikan Agama Islam dapat

disimpulkan bahwa pihak madrasah melakukan persiapan dengan bekerja sama dengan Kepala Madrasah, guru dan juga siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu pembelajaran dilakukan secara daring, semua jenis kegiatan siswa dilakukan secara daring dengan menetapkan sistem yang mudah dipahami oleh siswa dan juga guru. Pihak sekolah juga sudah menetapkan aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring adalah *WhatsApp*. Pihak sekolah juga melakukan pendataan nomor telepon siswa, menyusun roster pembelajaran secara daring, dan juga pihak sekolah memerintahkan guru untuk menyusun RPP pembelajaran daring. Pihak sekolah juga memberikan pengarahan kepada guru-guru setelah itu guru-guru juga akan memberikan pengarahan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan semuanya disesuaikan dengan mata pelajaran yang ditentukan.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah sesuai dengan Surat Edaran Kementrian dan Kebudayaan perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Membuat Grup WhatsApp Perkelas

Grup WhatsApp ini tentunya memiliki tujuan agar memudahkan siswa dan guru berkomunikasi dengan baik, dalam hal ini segala jenis permasalahan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara daring dapat dikomunikasikan melalui WhatsApp tersebut.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan surat edaran kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Seperti yang telah dipaparkan oleh Siti Faizatun Nisa dan Akhmad Haryanto dalam jurnal nya bahwa dalam kegiatan pembelajaran, perencanaan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan dan juga penilaian. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik dan benar.

Perencanaan yang disusun dituangkan kedalam bentuk RPP yang berpatokan pada silabus dan juga kurikulum (Nisa & Haryanto, 2017). Sesuai dengan pernyataan dari Surat Edaran nomor 15 tahun 2020, maka langkah yang harus dilakukan dengan langkah – langkah yaitu, guru menyusun RPP daring sesuai kondisi siswa dan juga sesuai dengan ketersediaan sarana pembelajaran dengan memastikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai dan dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan lebih fokus pada pendidikan kecakapan hidup.

Berdasarkan pernyataan surat edaran diatas maka rencana pelaksanaan pembelajaran RPP yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan kondisi dan juga sarana pembelajaran yang digunakan sehingga guru menyusun RPP yang dibuat dalam 1 lembar demi memudahkan pembelajaran secara daring, hal – hal yang terdapat dalam RPP adalah: 1) Identitas mata pelajaran, sekolah, semester, materi, kelas, dan alokasi waktu; 2) Kompetensi dasar dan juga indikator pencapaian kompetensi; 3) Langkah – langkah pembelajaran; 4) Penilaian hasil pembelajaran.

c. Menyiapkan Bahan Materi Pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Istiqlal sebelum melaksanakan pembelajaran secara daring tentunya telah menyiapkan materi pembelajaran yang nantinya akan disampaikan kepada siswa. Materi biasanya dalam bentuk video, audio, atau format teks.

d. Media dan Metode Pembelajaran

Media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam hanya berupa audio, video dan juga format teks. Metode yang digunakan adalah metode ceramah.

Perencanaan yang telah disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam diatas sudah memenuhi makna dari perencanaan dan berpatokan pada peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara umumnya ada dua hal yang harus dilakukan oleh guru yaitu guru harus menyusun RPP

jarak jauh memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Bagian – bagian yang berkaitan dari kedua hal diatas adalah berupa metode, materi, jadwal, dan hal lainnya yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua diketahui dari wawancara langsung dengan guru–guru Pendidikan Agama Islam dan juga penyebaran angket kepada siswa, bahwa memang saat pandemi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap dilaksanakan secara daring atau tidak tatap muka. Tetapi tidak terlalu mengacu pada RPP yang telah disusun, dikarenakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Berikut adalah hasil wawancara dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Istiqlal Delitua dilaksanakan dengan menggunakan teknologi yaitu aplikasi WhatsApp, karena jika menggunakan aplikasi lain seperti zoom, elearning dan lain sebagainya siswa cukup kesulitan dan banyak mengeluhkan masalah kuota dan lainnya. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, Zalik Nuryana bahwa pada masa pandemi ini teknologi berperan sangat penting, memilih aplikasi yang benar dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan agar memberikan kemudahan kepada guru dan juga siswa dalam melaksanakan pembelajaran, Aplikasi yang memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran adalah aplikasi WhatsApp (Novianti, 2017). Dalam Pelaksanaan Pembelajaran dimulai dengan memberikan pengarahan dan motivasi melalui WhatsApp, kemudian memberikan materi pelajaran yang telah disusun oleh guru, biasanya materi ini dapat menggunakan media video, audio dan juga format teks. Selanjutnya guru memberikan tugas atau soal kepada siswa, namun jika siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa dapat menanyakannya melalui grup WhatsApp dan juga dapat datang langsung

kesekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pengumpulan tugas dilakukan siswa dengan cara datang langsung ke sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan pendampingan orang tua masing-masing. Absensi dilaksanakan setelah siswa mengumpulkan tugas, jika siswa mengumpulkan tugas maka akan dianggap hadir, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak memiliki gadge dan juga beberapa siswa kesulitan untuk membeli kuota internet.

3. Penilaian / Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid -19 di MTs Istiqlal Delitua

Penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal Delitua diketahui melalui wawancara langsung, berikut ini adalah hasil dari penelitian tentang penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua:

- a. Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal adalah dapat dilihat dari dua aspek yaitu, penilaian pengetahuan dan keterampilan. Penilaian secara pengetahuan dapat berupa hasil dari tugas soal-soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui grup *WhatsApp* pada saat proses pembelajaran. Sedangkan keterampilan dapat dilihat dari tugas pembuatan video hafalan, fortopolio, selain itu keterampilan ini juga meliputi kehadiran dan juga ketepatan pengumpulan tugas dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Proses ujian dilakukan dengan cara luring, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dijadwalkan hadir kesekolah untuk mengambil soal, kemudian mengerjakannya di rumah masing-masing setelah selesai maka dikumpulkan kembali dengan waktu yang telah disediakan. Bentuk soal berupa essay dengan jumlah soal 5-7 soal.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal tetap dilaksanakan yaitu secara daring, Mokhammad Ikhlil Mustofa bahwa Khan B.H menjelaskan beberapa kegiatan yang ada dalam pembelajaran daring, yaitu:

menyampaikan tujuan pembelajaran, mendorong ingatan kembali, memberikan petunjuk belajar, memberikan umpan balik yang informatif (Setiawan, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua ternyata belum sesuai dengan RPP yang telah disusun guru, hal ini dikarenakan kondisi siswa dan sarana pembelajaran yang ada, dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru – guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum berjalan dengan terstruktur dengan baik, dan juga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tidak semua guru menyusun RPP, hal ini dikarenakan mereka hanya menggunakan 3 tahap dalam menyampaikan pembelajaran, yaitu penyiapan materi pembelajaran, pengiriman materi pembelajaran secara online dan pemberian tugas.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring merupakan suatu alternatif agar proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun tidak tatap muka. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara daring ini adalah upaya yang dilakukan guna mencegah penyebaran covid-19 di Indonesia, sehingga menjadi suatu faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Tentunya, dari hasil penelitian yang dilaksanakan dari hasil wawancara terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua. Faktor penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu adalah kuota internet dan jaringan.

Pembelian kuota internet untuk sebagian siswa tidak selalu ada dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang berbeda – beda, hal ini tentunya faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jika dilaksanakan secara daring, jika siswa tidak memiliki kuota internet maka

Hasil wawancara dengan guru yang dilakukan peneliti, didapatkan informasi bahwa pihak sekolah membuat penyelesaian yaitu jika siswa yang tidak memiliki kuota atau jaringan ditempat tinggal siswa bermasalah maka siswa dapat hadir langsung

kesekolah untuk mengambil materi pelajaran dan juga mengantarkan tugas langsung kepada guru. Siswa juga dapat menceritakan masalah lain terkait dengan pembelajaran jika ada. Karena semua staff sekolah, tenaga pendidik, guru piket diharuskan tetap hadir kesekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di MTs Istiqlal Delitua dan menganalisi berbagai data temuan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua*, dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilaksanakan dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal Delitua adalah: mengikuti ajuran dari pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran daring, memberikan pengarahan kepada guru – guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, menetapkan Aplikasi yang digunakan yaitu WhatsApp, mendata kondisi siswa dan juga nomor telepon siswa yang terhubung langsung dengan WhatsApp, Menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran dan memilih metode yang tepat.
2. Pelaksanaan yang dilakukan Dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Istiqlal Delitua adalah: dalam masa pandemi covid-19 ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap dilaksanakan secara daring, pelaksanaan pembelajaran tidak sama persis dengan RPP yang telah disusun, hal ini dikarenakan melihat kondisi siswa yaitu penyusunan materi pembelajaran, penyampaian materi, sesi tanya jawab, penugasan. Absensi dilaksanakan setelah siswa mengantarkan tugas secara langsung kesekolah dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Penilaian yang dilakukan dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Istiqlal Delitua yaitu: penilaian

pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dilihat dari hasil soal, atau penugasan, dan ujian. Penilaian keterampilan dilihat dari penilaian portofolio, praktik, dan juga ketepatan pengumpulan tugas dengan waktu yang telah ditentukan.

E. Daftar Pustaka

Haidir, dan Salim *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).

Hidayat, Salah Nur, *Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul karimah Siswa Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muhammadiyah Plud Salatiga Tahun 2020*, Tesis. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga 2020.
Arafah, Andini, Pasaribu, Munawir “The Bole Of SD Negeri 102052 Bagan Kuala Theachers In Shaping Student Chara Character During The Covid-19 pandemic.” dalam *Procceding International Seminar On Islamic Studies*, Vol II.

Imanuddin, Muhammad, “Upaya Meningkatkan Kemauan Shalat Siswa di MTs Muallimat Melalui Modifikasi Metode Demonstrasi Dan Reading Aloud,” dalam *Pendidikan Islam* Vol IV.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan S.E No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

Lestari, Soleha Putri, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*, Tesis, PalangKa raya: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. 2019. h. 35.

Lubis, Musrurroh, Dairina Yusri, Media Gusman, “ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi inovasi Pendidik MTS PAI Medan Di Tengah Wabah Covid -19).” dalam *journal of islamic education*.

Mustofa, Mokhamad Iklil dkk., *formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, Vol. 1 No. 2, *Walisongo Journal Of Information Technology*.

Nisa, Siti Faizatun, Haryanto, Akhmad “ Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid -19” dalam *Jurnal IKA*, Vol VIII.

- Novianti, Ely dkk, “ Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid -19: peluang dan Tantangan” dalam *Pendidikan Islam*, Vol XI.
- Partyaningsih. *Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid – 19 Terhadap Motivasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020*, Tesis. Salatiga:Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN. 2020.
- Pasaribu, Munawir et.al. *Model Integratif Pendidikan Seks*, cet I (Yogyakarta: BILDUNG, 2019).
- Pasaribu, Munawir, *New Normal Kajian Multidisiplin*, cet.1 (Malang: Psychology Forum 2020).
- Roviandri, Friska, *persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid – 19*, Tesis. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan. 2021.
- Sa’dullah, Muhammad, *Pendemi Covid -19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN. 2020.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan : UMSU Press.
- Setiawan, H. R., & Abrianto, D. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.